

**PENGETAHUAN PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK BAGI IBU
RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SEKIP JAYA**

SKRIPSI

Oleh

Fitria Shafa Amani

NIM : 06151282025022

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PENGETAHUAN PENGELOLAAN SAMPAH
ANORGANIK BAGI IBU RUMAH TANGGA DI
KELURAHAN SEKIP JAYA**

SKRIPSI

Oleh

Fitria Shafa Amani

NIM : 06151282025022

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Mega Nurizalia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199103272019032021



**PENGETAHUAN PENGELOLAAN SAMPAH
ANORGANIK BAGI IBU RUMAH TANGGA DI
KELURAHAN SEKIP JAYA**

SKRIPSI

Oleh

Fitria Shafa Amani

NIM : 06151282025022

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui:

Koordinator Program Studi



**Dra. Evy Rafna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing



**Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199103272019032021**

**PENGETAHUAN PENGELOLAAN SAMPAH
ANORGANIK BAGI IBU RUMAH TANGGA DI
KELURAHAN SEKIP JAYA**

SKRIPSI

Oleh

Fitria Shafa Amani

NIM : 06151282025022

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 12 September 2024

PENGUJI

1. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.



2. Shomedran, S.Pd., M.Pd.



Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.

NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Shafa Amani

Nim : 06151282025022

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pengetahuan Pengelolaan Sampah Anorganik Bagi Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sekip Jaya”** ini adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan kepada saya. Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 September 2024

Yang membuat pernyataan



Fitria Shafa Amani

Nim. 06151282025022

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengetahuan Pengelolaan Sampah Anorganik Bagi Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sekip Jaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Mega Nurrisalia, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam skripsi ini serta memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Dan ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Bapak Shomedran, S.Pd.,M.Pd selaku reviewer yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulisan mengikuti pendidikan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang sudah ikut serta mendukung dan membantu dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 12 September 2024

Penulis



Fitria Shafa Amani

Nim. 06151282025022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segenap usaha dan rasa syukur yang mendalam teriring kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati saya mempersembahkannya kepada :

1. Kedua orang tuaku, mamaku Novita Ariani dan ayahku Hendra terimakasih selalu membuatku termotivasi dan selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih mama dan ayah atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah – langkah kecilku menuju kesuksesan.
2. Adikku tercinta, Farah Khoirunnisa. Terima kasih selalu memberikanku semangat, dukungan dan sudah selalu mendoakanku.
3. Ibu Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing saya, Terima kasih ibu yang selalu senantiasa sabar dan banyak meluangkan waktunya dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd selaku dosen reviewer saya, Terima Kasih bapak yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh dosen Pendidikan Masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ibu Mega Nurrizalia, S.Pd.,M.Pd, Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M,Sc., Ibu Yanti Karmila Nengsih,S.Pd., M.Pd. Bapak Shomedran, S.Pd.,M.Pd dan Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M,Sc. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan kesabaran yang telah diberikan bapak dan ibu dalam mendidik saya semasa perkuliahan.

6. Terimakasih untuk pemilik NRP. SJPD22103, terima kasih sudah memberikan segala dukungannya dalam berbagai bentuk selama penulisan skripsi ini berlangsung.
7. Untuk sahabatku sekaligus saudariku, DR. dr. Fika Minata Wathan, M.Kes dan Saspina Panduwinata, S.Pd. Terima kasih sudah menjadi partner terbaik dan juga telah menemaniku dan memberikan banyaknya motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Pendidikan Masyarakat angkatan 2020, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kita selama ini *and see you on top guys!*
9. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

MOTTO “*Be True To Yourself No Matter What Other Think Of You*”

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 5 |
| BAB II | 7 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Hakikat Pengelolaan | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Pengetahuan Dalam Pengelolaan | 7 |
| 2.1.2. Unsur-Unsur Pengelolaan | 8 |
| 2.1.3 Bentuk-Bentuk Pengelolaan..... | 9 |
| 2.1.4 Pengelolaan Sampah Anorganik | 10 |
| 2.1.5 Metode Pengelolaan Sampah | 11 |
| 2.1.6 Tempat Pengelolaan Sampah Anorganik | 12 |
| 2.2 Hakikat Sampah | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.1 Pengertian Sampah..... | 14 |
| 2.2.2 Jenis – Jenis Sampah..... | 14 |
| 2.2.3 Sumber - Sumber Sampah | 16 |
| 2.2.4 Manfaat Sampah | 18 |
| 2.2.5 Dampak sampah..... | 19 |
| 2.2.6 Prinsip – Prinsip Pemanfaatan Sampah..... | 21 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 21 |
| BAB III..... | 26 |
| METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 26 |
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 26 |
| 3.3 Sumber Data..... | 26 |
| 3.3.1 Data Primer | 26 |
| 3.3.2 Data Sekunder | 27 |
| 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 27 |
| 3.4.1 Variabel Penelitian | 27 |
| 3.4.2 Definisi Operasional Variabel | 27 |
| 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian..... | 28 |
| 3.5.1 Populasi Penelitian | 28 |
| 3.5.2 Sampel Penelitian..... | 28 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.6.1 Angket..... | 29 |
| 3.6.2 Observasi..... | 30 |

| | |
|--|-----------|
| 3.7 Instrumen Data | 31 |
| 3.7.1 Uji Validitas | 31 |
| 3.7.2 Uji Reabilitas..... | 32 |
| 3.8 Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV | 34 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian | 34 |
| 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif | 35 |
| 4.2.1 Pengetahuan Pengelolaan Sampah..... | 36 |
| 4.2.2 Metode Pemanfaatan Sampah | 43 |
| 4.2.3 Rekapitulasi Data Hasil Analisis Deskriptif Pengetahuan Pengelolaan Sampah Anorganik..... | 52 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 53 |
| 4.3.1 Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pengelolaan Sampah..... | 53 |
| 4.3.2 Metode Pemanfaatan Sampah | 55 |
| BAB V..... | 58 |
| SIMPULAN DAN SARAN | 58 |
| 5.1 SIMPULAN | 58 |
| 5.2 SARAN..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN | 63 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 21 |
| Tabel 3.1 Jumlah Sampel Responden | 29 |
| Tabel 3.2 Skala Likert | 30 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Pengelolaan Sampah Anorganik..... | 30 |
| Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Variabel | 32 |
| Tabel 3.5 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase..... | 33 |
| Tabel 4.1 Pemahaman Responden Tentang Pengelolaan Sampah | 36 |
| Tabel 4.2 Pemahaman Responden Tentang Proses Pengelolaan Sampah | 36 |
| Tabel 4.3 Pemahaman Responden Tentang Jenis-Jenis Sampah..... | 37 |
| Tabel 4.4 Pemahaman Responden Tentang Perbedaan Jenis Sampah | 38 |
| Tabel 4.5 Pemahaman Responden Tentang Jenis Sampah B3 | 38 |
| Tabel 4.6 Pemahaman Responden Tentang Dampak Sampah | 39 |
| Tabel 4.7 Pemahaman Responden Tentang Konsep 3R..... | 39 |
| Tabel 4.8 Pemahaman Responden Tentang Nilai Ekonomi Sampah | 40 |
| Tabel 4.9 Pemahaman Responden Tentang Pembuangan Sampah | 41 |
| Tabel 4.10 Pemahaman Responden Tentang Edukasi Pengelolaan Sampah..... | 41 |
| Tabel 4.11 Pengetahuan Pengelolaan Sampah | 42 |
| Tabel 4.12 Pemahaman Responden Tentang Penyediaan Jenis Tempat Sampah . | 43 |
| Tabel 4.13 Pemahaman Responden Tentang Memilah Jenis-Jenis Sampah | 44 |
| Tabel 4.14 Pemahaman Responden Tentang Membuang Sampah Sembarangan. | 44 |
| Tabel 4.15 Pemahaman Responden Tentang Pengelolaan Sampah dengan Cara di Bakar | 45 |
| Tabel 4.16 Pemahaman Responden Tentang Mengurangi Penggunaan Sampah Anorganik..... | 46 |
| Tabel 4.17 Pemahaman Responden Tentang Menggunakan Kembali Sampah Plastik..... | 47 |
| Tabel 4.18 Pemahaman Responden Tentang Daur Ulang Sampah | 47 |
| Tabel 4.19 Pemahaman Responden Tentang Mengetahui TPS Sekitar | 48 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.20 Pemahaman Responden Tentang Peran Dalam Pengelolaan Sampah. | 49 |
| Tabel 4.21 Pemahaman Responden Tentang Kerjasama Masyarakat dan Pemerintah Terhadap Pengelolaan Sampah | 50 |
| Tabel 4.22 Metode Pemanfaatan Sampah | 51 |
| Tabel 4.23 Persentase Pengetahuan Ibu Rumah Tangga terhadap Pengetahuan Pengelolaan Sampah Anorganik..... | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pengelolaan Sampah | 42 |
| Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Metode Pemanfaatan Sampa..... | 51 |
| Gambar 4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pengelolaan Sampah Anorganik..... | 52 |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan pengelolaan sampah anorganik bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Sekip Jaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada di Rukun Warga (RW) 03, 05, 06 dan 10 Kelurahan Sekip Jaya dalam total keseluruhan populasi 1.019 orang dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* tingkat eror 10% yang didapatkan hasil jumlah sampel 91 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara angket dan observasi. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan skala likert. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Teknik analisis data menggunakan rumus deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pengelolaan sampah dengan tingkat pemahaman ibu rumah tangga dalam kategori tinggi dengan persentase 63%, terbukti dengan pengetahuan dan pemahaman ibu rumah tangga di Kelurahan Sekip Jaya sudah paham akan konsep, jenis sampah, bahaya dan dampak yang dihasilkan sampah anorganik dengan baik. Selanjutnya, indikator metode pemanfaatan sampah dalam kategori sedang dengan persentase 52%, terbukti dengan sebagian ibu rumah tangga yang sudah memiliki kesadaran dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik menjadi suatu inovasi yang kreatif dan bernilai jual. Sehingga secara keseluruhan, diperoleh pengetahuan pengelolaan sampah anorganik bagi ibu rumah tangga tergolong dalam kategori sedang sebesar 52,5%.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pengelolaan Sampah Anorganik, Ibu Rumah Tangga

ABSTRACT

This research aims to determine knowledge of inorganic waste management for housewives in Sekip Jaya Village. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The population of this study were housewives in Rukun Warga (RW) 03, 05, 06 and 10 Sekip Jaya Subdistrict with a total population of 1,019 people using a cluster random sampling technique with an error rate of 10% which resulted in a sample size of 91 people. Data collection techniques using questionnaires and observation. The questionnaire used was a closed questionnaire with a Likert scale. The validity test uses the product moment correlation formula and the reliability test uses the Cronbach alpha formula. The data analysis technique uses descriptive formulas. The results of the research show that knowledge and understanding of waste management by housewives is in the high category with a percentage of 63%, as evidenced by the knowledge and understanding of housewives in Sekip Jaya Village who already understand the concept, types of waste, dangers and impacts produced by inorganic waste well. Furthermore, the indicator of waste utilization methods is in the medium category with a percentage of 52%, as evidenced by the fact that some housewives already have awareness of managing and utilizing inorganic waste into creative and marketable innovations. So overall, knowledge of inorganic waste management for housewives is classified as being in the medium category at 52.5%.

Keywords : *Knowledge, Inorganic Waste Management, Housewife*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ledakan populasi yang cepat memberikan lahan pemukiman dan wilayah perumahan semakin meluas. Semakin luas wilayah pemukiman maka semakin besar pula permasalahan yang ditimbulkan, misalnya permasalahan sampah. Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi negara-negara berkembang dan maju di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Jenis sampah yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan adalah sampah anorganik, khususnya sampah plastik. Hal ini karena tidak dapat diuraikan oleh alam atau mikroorganisme secara keseluruhan. Sementara, beberapa jenis lainnya juga hanya dapat buyar dalam jangka waktu yang lama (Dewi, 2019: 2).

Sistem pengelolaan sampah di Indonesia secara umum masih bersifat tradisional, dan di beberapa lokasi tertentu sampah seringkali dibuang sembarangan tanpa mengikuti aturan teknis. Pengelolaan sampah saat ini berdasarkan “Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008” dan “Undang-Undang Nomor 81 Tahun 2012” dilaksanakan dengan dua fokus utama yaitu dengan pengurangan dan pengelolaan sampah. Pengurangan sampah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang dan peraturan pemerintah di atas berlangsung mulai dari sumber sampah hingga pembuangan akhir.

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2022 yang disediakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dari 202 kabupaten/kota di seluruh Indonesia, jumlah sampah yang terkumpul secara nasional berada di angka 21,1 juta ton. Dari total produksi sampah negara, 65,71% (13,9 juta ton) dapat dikelola, sedangkan 34,29% sisanya (7,2 juta ton) tidak dikelola dengan baik. Dengan provinsi Sumatra Selatan menjadi provinsi ke-6 penghasil sampah terbanyak di Indonesia sebesar 886,63 ribu ton.

Pada tingkat Kota Palembang, Direktur Jenderal Kesehatan Lingkungan (DLHK) Kota Palembang, Ahmad Mustain menjelaskan, potensi sampah dari 1,7

juta penduduk Kota Palembang adalah 1200 ton per hari. Khususnya di Kelurahan Sekip Jaya, Lurah Sekip Jaya Usman Effendi S.Sos.,M.Si, menjelaskan rata-rata jumlah sampah sehari-hari yang dihasilkan oleh masyarakat di Kelurahan Sekip Jaya kurang lebih sebanyak dua, tiga bahkan sampai dengan empat unit mobil pengangkut sampah berupa *tipper truck* perharinya. Jika dikalkulasikan dalam satu bulan jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Sekip Jaya sebanyak 40 sampai dengan 55 unit pengangkut sampah dari setiap TPS yang telah tersedia di Kelurahan Sekip Jaya.

Salah satu "pintu masuk" untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan adalah dengan melakukannya pengelolaan sampah. Sehingga keterkaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan terdapat tiga aspek yaitu, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah yang berkelanjutan dari sudut pandang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sehingga dengan mengurangi timbunan sampah yang dimuat ke TPA dapat membantu mencapai tujuan SDG kehidupan sehat dan sejahtera (*Good Health and Well-Being*).

Banjir adalah masalah yang kompleks bagi kota Palembang. Faktor penyebab banjir terdiri dari faktor alam dan faktor manusia. Akibat alam dikarenakan oleh : muka air tinggi, topografi datar dan curah hujan tinggi. Akibat manusia dikarenakan oleh: Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengoperasian bangunan pembuangan limbah, jaringan distribusi yang terhubung dengan rumah pipa PDAM mengganggu aliran air dan menurunkan kapasitas saluran, masih ada penyempitan kanal, berkurangnya tempat penampungan air dan daerah aliran sungai akibat perubahan lahan dan pembangunan ekonomi, mengingat tingkatannya air banjir (Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan PSDA Kota Palembang, 2017).

Berdasarkan faktor-faktor di atas, masalah banjir di Kota Palembang sebagian besar disebabkan oleh tindakan manusia. Oleh karena itu, pemerintah kota Palembang berupaya semaksimal mungkin mengatasi permasalahan banjir ini dengan menerapkan berbagai program pembangunan untuk drainase (saluran pembuangan air) dan *lock pool*. Masih terdapat wilayah yang terdampak banjir, hal ini menunjukkan belum optimalnya pembangunan sektor drainase. Didirikan oleh pemerintah kota Palembang untuk mengatasi masalah banjir di kota Palembang. Berita Detik Sumbagsel Online (2023) memberitakan, terdapat 6 titik banjir tinggi di kota Palembang yakni kawasan Jalan Kemang Manis, Jalan Jaksa R Soeprapto, Jalan Lunjuk Jaya, Jalan M Sultan Mansyur, Sekip dan Sako.

Di kota Palembang sering terjadi banjir di jalan protokol karena tidak adanya pipa air hujan di pinggir jalan. Selain itu, sampah-sampah yang berserakan menyebabkan penyumbatan air. Akibatnya air yang tidak dapat ditampung oleh talang menguap dan naik ke permukaan jalan. Selain jalan raya yang sering terendam banjir Kelurahan Sekip Jaya juga salah satu daerah tinggi yang terendam banjir saat musim hujan, ini dikarenakan Kelurahan Sekip Jaya, memiliki batas di kanan dan kiri sungai bendungan yang merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS).

Sempadan sungai, yang ditetapkan sebagai kawasan perlindungan sungai dan membatasi pembangunan bangunan di tepi sungai. Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Palembang, Sungai Bendung memiliki garis batas lima hingga empat meter, dengan memenuhi standar Kementerian Umum. Sungai Bendung sendiri memiliki panjang 8.200 meter, lebar enam hingga delapan meter, dan kedalaman dua hingga empat meter. Selain itu, terdapat 11 RW dan 39 RT yang berada di Kelurahan Sekip Jaya dan terdapat 4 RW yang meliputi Rw 03, 05, 06 dan 10 berada di daerah perbatasan sungai bendungan.

Sampah yang dibuang secara sembarangan di alur sungai dan jaringan drainase dapat meninggikan muka air dan menghambat aliran air, sehingga menyebabkan banjir dan genangan. Dalam 3 tahun terakhir banjir di lingkungan kelurahan Sekip

Jaya mencapai angka dua kali dari tahun sebelumnya, akan tetapi banjir di tahun 2023 ini lebih cepat surut dan mengalir dari pada tahun sebelumnya, dikarenakan upaya dari pemerintahan sudah sangat baik salah satunya dengan memberikan peralatan pompa air untuk mengalirkan genangan air (Usman Effendi, S. Sos.,M.Si. 2023).

Pengelolaan sampah anorganik rumah tangga yang tidak tepat dan akurat akan berdampak buruk terhadap lingkungan kehidupan dan kesehatan masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Sekip Jaya. Pada kenyataannya juga tingkat kedarasan individu masyarakat juga berpengaruh terhadap pengelolaan sampah anorganik rumah tangga ini. Karena sampah anorganik rumah tangga relatif lebih sulit ditangani dan dikelola karena jenisnya sangat beragam. Sampah basah berdampak menjadi media perkembangan mikroba dan malaria.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara kepada warga sekitar lokasi di Kelurahan Sekip Jaya, bahwa masyarakat pada umumnya membuang sampah anorganik rumah tangga sembarangan di saluran air dan sungai kecil. Sebagian masyarakat yang sudah membuang ditempat pembuangan sampah dan sisanya ada masyarakat yang masih pengelolanya dengan cara dibakar. Sehingga masih adanya masyarakat yang tidak mengelola sampah anorganik rumah tangga sebagaimana mestinya.

Kelurahan Sekip Jaya juga belum memiliki bank sampah untuk pengelolaan sampah anorganik rumah tangga yang menghasilkan pendapatan tambahan khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga setempat. Berdasarkan uraian di atas, pengelolaan sampah anorganik perlu dilakukan pengolaan agar tidak terjadi timbunan sampah dan banjir. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk melihat **“Pengetahuan Pengelolaan Sampah Anorganik Bagi Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sekip Jaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan pengelolaan sampah anorganik bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Sekip Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan pengelolaan sampah anorganik bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Sekip Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan yang mampu menambah ilmu pengetahuan terkait pengetahuan pengelolaan sampah anorganik bagi ibu rumah tangga dan menjadi sumbangan pemikiran, wawasan dan ilmu pengetahuan setelah dilaksanakannya penelitian pengetahuan pengelolaan sampah anorganik di Kelurahan Sekip Jaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi baru dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna dalam penelitian pengetahuan pengelolaan sampah anorganik bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Sekip Jaya.
- b. Bagi Ibu Rumah Tangga Kelurahan Sekip Jaya, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan atau gambaran baru secara jelas terkait pengetahuan pengelolaan sampah anorganik di Kelurahan Sekip Jaya sehingga dapat menjadi acuan ibu rumah tangga dalam pengetahuan dan pengelolaan sampah anorganik.

- c. Bagi Pemerintah Kelurahan Sekip Jaya, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan gambaran bagi pemerintah setempat dalam meningkatkan pengetahuan pengelolaan sampah anorganik bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Sekip Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Hermawan, (2016), Upaya Penerapan Mengurangi Sampah Oleh Masyarakat Dengan Pola 3R di Kelurahan Cipokomulyo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, Institute Teknologi Nasional Malang.
- Anwas, Oos M. (2013). Pemberdayaan di Era Globalisasi. Bandung: Alfabeta.
- Asteria, D., Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya (Bank Sampah) (*Waste Bank as an Alternative of Community—Based Waste Management Strategy in Tasikmalaya*). Jurnal Manusia dan Lingkungan, 136-141.
- Azhar, dkk. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku menjaga Kelestarian Lingkungan. Jurnal Ilmu lingkungan, 13 (1), 36-41.
- Direktur Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2016). Diunduh dari: www.sipsn.menlhk.go.id. (25 April 2023).
- Fadli, M., Mukhlis, & Lutfi, M. (2016). Hukum & Kebijakan Lingkungan. Malang: Penerbit UB Press.
- Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisir Kabupaten Pasaman Barat. Jurnal Buana, 495-506.
- Hasyim Hasanah, (2016), Teknik-Teknik Observasi, Semarang: Jurnal At-Taqaddum.
- Hayat., Zayadi, H. (2018), Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Jurnal Ketahanan Pangan, 2 (2), 131-141.
- Husnalia, N., Nugroho, S., Adnan F. (2023). Analisis Keterkaitan Kelimpahan Mikroplastik Dengan Sampah Plastik Pada Sungai Mahakam Di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu. Jurnal Teknologi Lingkungan Universitas Mulawarman, 7 (2), 1-10.
- Jumarianta. (2017). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Penelitian Di Desa Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar). Jurnal Ilmu Sosial dan Politik As-Siyasah, 2 (2), 1-8.
- Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesia Journal of Conservation*, 10(1), 13-20.

- Lestari, L. P., Afifah, Y. N., Lestariningsih, W., Puspita, A. D., Gunawan, E., & Choifin, M. (2020). Pengelolaan Metode 4R dan Bank Sampah Untuk Menjadikan Lingkungan Bersih, Sehat dan Ekonomis. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1), 22-27.
- Lestari, S. (2019). *Kiat Membangun Bank Sampah dan Cara Pengelolaannya*. Penerbit Desa Pustaka Indonesia.
- Marliani, Novi. (2014). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Formatif*, 4 (2), 124-132.
- Migristine, R. (2020). *Pengelolaan Sampah Plastik*. Bandung: CV Titan Ilmu.
- Munidatiun. (2015). *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gava Media 70.
- Nabawiyati, S., Makiyah, N. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Aisyiyah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4 (2), 251-260.
- Nagong, A. (2020). Studi Tentang Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Administrative Reform*, 8 (2), 105-113.
- Nggilu, A., Arrazaq, N. R., Thayban, T. (2022). Dampak Pembuangan Sampah Di Sungai Terhadap Lingkungan dan Masyarakat Desa Karya Baru. *Jurnal Normalita*, 10 (3), 196-202.
- Nilam, Putu Sari (2016). Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10 (2), 157-165.
- Nindya, S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, S.E., & Kurniawan, I. A. (2022). Edukasi Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (2), 352-357.
- Nurrizalia, M., Husin, A., Waty, E.R.K., Nengsih, Y., K. (2022). Mengelola Sampah Rumah Tangga Dengan Pedoman Buku Saku 4R (*Reduse, Reuse, Recycle, Replant*) di Desa Limbang Jaya II Ogan Ilir. *JSCSE*, 1 (2), Halaman 67-77.
- Risma Dwi Arisona, (2018), Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan, *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (10), 39-51.
- Shomedran (2016). Pemberdayaan Partisipatif Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Dan Perilaku Warga Masyarakat (Studi Pada Bank Sampah Warga Manglayang Rt 01 Rw 06 Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Bandung)". *JPLS UPI*, 2 (12), Halaman 1-13.

- Silolongan, R. F., Apriyono, T. (2019). Analisis Faktor Penghambat Efektivitas Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis*, 3 (2),17-38.
- Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup. (2014). Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Sugiyono. (2022). Sugiyono 2022:130 Metode Kuantitatif. Sugiyono, 2022:131.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Sutopo, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suryati, Teti. (2014). Bebas Sampah dari Rumah. Jakarta Selatan: PT. Agro Media Pustaka.
- Suryani, S., Ningsih. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Sampah di Sungai Sago Pekanbaru. *Heal Care J Sehat*, 7 (2), 52-56.
- Suyono, Budiman. (2020). Kesehatan Lingkungan Sebagai Lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung: PT Refika Aditama: 33-48.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. 7 Mei 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69. Jakarta
- Utari, E., Putri, F. M., Aprilita, G. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Sampah Anorganik Sindangsari Sebagai Bentuk Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (6), 7358-7369.
- Widjaja, Gunawan. (2022). Dampak Sampah Limbah Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Lingkungan. *Zahra: Journal Of Health And Medical Research*, 2 (4), 266-275.
- Windari, E. N. (2014). Efektivitas Pelaksanaan Program Kesehatan Lingkungan Pada UPTD Kesehatan Kari Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmu Sosial Politik*, 1 (2).
- Yusshy Herliani, K. Y. (2018). Pengetahuan,keterampilan dan motivasi Warga Desa Jatiroke dalam Pengelolaan Sampah secara mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23-26.